

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil perancangan ini menyimpulkan bahwa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta telah mengukuhkan posisinya sebagai "pemimpin perubahan" melalui keunggulan program Kelas Plus, dan pemanfaatan ekosistem digital yang modern. Kekuatan tersebut tidak sekadar disampaikan melalui narasi kata-kata, tetapi diperkuat secara visual melalui penerapan *shot size* dan sudut pengambilan gambar (*angle*) oleh penulis dalam proses produksi. Implementasi ini menciptakan visual yang dinamis dan persuasif melalui perpaduan berbagai sudut pandang penggunaan *high angle* untuk menampilkan tata letak gedung sekolah untuk menciptakan kesan lingkungan yang aman, tertata, dan terlindungi bagi siswa. Penerapan *eye level* pada interaksi belajar-mengajar guna membangun kedekatan emosional yang inklusif, dan penggunaan *low angle* pada dokumentasi fasilitas dan prestasi siswa untuk menonjolkan kewibawaan dan standar kualitas sekolah. Melalui teknik visual yang matang, video profil ini membuktikan SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta sebagai sekolah unggulan yang memadukan kecerdasan intelektual, nilai spiritual, dan fasilitas modern.

Dalam produksi video company profile SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, penggunaan *shot size* dan sudut pandang kamera dirancang sebagai panduan visual yang mengarahkan perhatian audiens mulai dari panorama fasilitas hingga prestasi siswa. Penulis sebagai *Director of Photography (DoP)* mengombinasikan keahlian teknis dengan konsep kreatif sutradara untuk menyisipkan nilai-nilai pendidikan ke dalam bingkai gambar, termasuk menampilkan figur kepala sekolah secara persuasif demi meningkatkan kepercayaan publik. Kontribusi *DoP* membentang dari fase pra-produksi melalui survei lokasi dan penataan *angle* camera, berlanjut ke tahap produksi untuk mengeksekusi komposisi visual yang artistik, hingga fase pasca-produksi melalui koordinasi dengan editor guna menjamin keselarasan visual.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama proses produksi video company profile SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas dan kelancaran produksi di masa mendatang diantaranya peningkatan manajemen resiko produksi bagi pembuat video disarankan untuk menyusun perencanaan yang lebih fleksibel dalam menghadapi kendala eksternal yang tidak terprediksi, seperti hujan deras dan pemadaman listrik di lokasi syuting. Mengingat hambatan tersebut dapat menghentikan alur kerja, tim produksi sebaiknya memiliki daftar prioritas adegan (*priority shot list*) yang memungkinkan adanya pengalihan scene secara cepat. Sebagai contoh, apabila cuaca tidak mendukung untuk pengambilan gambar di luar ruangan (*outdoor*), tim dapat segera berpindah untuk mengeksekusi scene di dalam ruangan (*indoor*) yang tidak memerlukan banyak pencahayaan yang menggunakan aliran listrik atau memanfaatkan cahaya alami yang tersedia, sehingga waktu produksi tetap efisien.